

ABSTRAK

Terdapat prevalensi yang cukup tinggi pada penderita FAM di Indonesia dengan usia dibawah 35 tahun yaitu sebanyak 72,8%. Penatalaksanaan medis untuk FAM adalah dengan operasi. Respon yang paling umum dialami pasien pre operasi yaitu rasa cemas dan takut. SEFT merupakan salah satu tindakan untuk mengurangi kecemasan dengan melakukan teknik ketukan dua jari dibagian meridian tubuh. Cemas pre operasi dapat berdampak terhadap tindakan operasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *spiritual emotional freedom technique (SEFT)* terhadap tingkat kecemasan pada pasien Pre Operasi FAM di Ruang medikal bedah RSUD Pindad Bandung Tahun 2020.

Metode *pre eksperimental design* dengan rancangan *one group pretestposttest design*. Teknik Penelitian ini menggunakan *shapiro wilk* karena Populasi kurang dari 50 yaitu sebanyak 20 sampel pasien pre operasi FAM, instrument ini menggunakan ZAS/ZSRAS untuk mengukur tingkat kecemasan dan Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner *pre test* selama 10 menit kemudian pemberian teknik SEFT selanjutnya memberikan kuesioner *post test* selama 10 menit. Analisis bivariat menggunakan uji *T paired* karena berdistribusi Normal.

Hasil pengukuran sebelum dilakukan *SEFT* menunjukkan lebih dari setengahnya responden berada pada kategori tingkat kecemasan sedang (65,0%) yaitu 13 responden dan setelah dilakukan SEFT responden mengalami tingkat kecemasan Ringan sebanyak (70,0%) 14 responden. Nilai P value $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan terdapat pengaruh *SEFT* terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi FAM di ruang medikal bedah RSUD Pindad Kota Bandung.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan penyusunan SOP penanganan tingkat kecemasan pre operasi di Rumah Sakit Umum Pindad kota Bandung.

Kata kunci : Cemas, FAM, Pre Operasi, SEFT
Daftar Pustaka : 11 Buku (2008-2016)
15 Jurnal (2012-2017)

ABSTRACT

There is a fairly high prevalence of FAM sufferers in Indonesia under 35 years of age, namely 72.8% Sidauruk et al, (2017). Medical management for FAM is by surgery (Mansjoer, 2017). The most common responses experienced by preoperative patients are anxiety and fear (Ministry of Health, 2018). SEFT is a technique of tapping two fingers on the meridian of the body (Zainudin, 2012). The importance of researching anxiety on surgery because it affects the operation.

The purpose of this study was to determine the effect of spiritual emotional freedom technique (SEFT) on anxiety levels in preoperative FAM patients in the medical surgery room of Pindad Bandung Hospital in 2020.

The pre-experimental design method used one group pretest-posttest design. This research technique uses Shapiro Wilk because the population is less than 50, namely 20 samples of preoperative FAM patients. for 10 minutes. Bivariate analysis using paired T test because it is normally distributed.

The results of the measurement before the SEFT showed that more than half of the respondents were in the moderate anxiety level category (65.0%), namely 13 respondents and after the SEFT was carried out, 14 respondents experienced mild anxiety levels (70.0%). The P value is $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that there is an effect of SEFT on the level of anxiety in preoperative FAM patients in the medical surgical room of Pindad Hospital, Bandung.

It is hoped that the results of this study can be used as the preparation of SOP for anxiety level handling at Pindad General Hospital, Bandung city.

Keyword : Anxious, SEFT, Pre Operation, FAM
Bibliography : 11 Books (2008-2016)
15 Journals (2012-2017)